 http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.22122

Bentuk Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Falah

Muhamad Raka Munggaran, Ifa Hanifia Senjati, Arif Rijal Anshori
Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
rakamunggaran41@gmail.com, ifa.hanifia.200786@gmail.com, arijalanshori89@gmail.com

Abstract— One source of support for the success of Islamic boarding schools in conducting development is finance, because the financial sector is a support in the management of education. For this reason, good and transparent financial management is needed, so that the weaknesses and shortcomings of pesantren can be known by other interested parties. This study aims to determine the form of Al-Falah Islamic Boarding School financial statements. The research method used is a qualitative method and the type of data used is primary in the form of interviews with pesantren financial managers and secondary forms of pesantren financial reports. The results of the research process of recording the financial statements of Al-Falah Dago Islamic Boarding School Bandung only records transactions. While the next accounting cycle of general journals, posting of ledgers, preparing a trial balance until the presentation of financial statements has not been done by Al-Falah Dago Islamic Boarding School Bandung.

Key words— Financial Reports, Al-Falah Dago Islamic Boarding School Bandung

Abstrak— Salah satu sumber yang mendukung keberhasilan pondok pesantren dalam melakukan pembangunan adalah keuangan, dikarenakan bidang keuangan merupakan penunjang dalam pengelolaan pendidikan. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan pesantren dapat diketahui oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Falah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis data yang digunakan yaitu primer berupa wawancara kepada pengelola keuangan pesantren dan sekunder berupa laporan keungan pesantren. Hasil penelitian proses pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung hanya melakukan pencatatan transaksi. Sedangkan siklus akuntansi selanjutnya dari jurnal umum, posting buku besar, penyusunan neraca saldo hingga penyajian laporan keuangan belum dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung.

Kata kunci— Laporan Keuangan, Pondok Pesanten Al-Falah Dago Bandung

I. PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, Laporan Keuangan merupakan rangakaian yang menunjukkan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan yaitu guna memberikan informasi mengenai posisi keuangan (financial position), Kinerja Keuangan (financial performance) serta arus kas (cash flow).

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 1 Oktober 2004, yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan putusan ekonomi.

Pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama yang sama halnya dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk memberikan jasa tersebut secara berkelanjutan; (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya dalam suatu lembaga.

Pesantren merupakan pendidikan keagamaan dan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 30 ayat 4: " pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, asrama, pahbaja, samanera, dan bentuk lain yang sejenis". Oleh karena itu pendidikan Islam mempunyai tujuan yaitu membina dan mendasari kehidupan santri didiknya dengan nilai-nilai Agama dan sekaligus mengajarkan ilmu Agama Islam, sehingga mampu mengamalkan syariat Islam dengan benar sesuai pengetahuan agama.

Salah satu sumber yang mendukung keberhasilan pondok pesantren dalam melakukan pembangunan adalah keuangan, dikarenakan bidang keuangan merupakan penunjang dalam pengelolaan pendidikan. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan pesantren dapat diketahui oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan bagi pengguna laporan keuangan pesantren, ini bertujuan agar pengguna laporan keuangan pondok pesantren dapat mengerti dan memastikan bahwa sumber dana yang telah diberikan digunakan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Falah.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran, kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah :

1. Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangan dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Forecassting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Diagnose (diagnosis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. Evaluation (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Pengertian Pesantren

Bawani mendefiniskan pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran ilmu agama islam, umumnya dengan cara non-klasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama kepada para santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan. Untuk mempermudah pendalaman ilmlu agama, para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam lingkungan pesantren yang disertai dengan adanya peraturan-peraturan yang sangat ketat, demi memantau perkembangan moral dan akhlak seorang santri.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bendahara di Pondok Pesantren Al-Falah adalah pengurus yang bertanggung jawab mencatat laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungawaban pihak pondok pesantren terhadap dana yang dipakai. Sumber dana pondok pesantren yaitu syahriyah/spp yang dikumpulkan setiap bulannya dari para santri.

Pola laporan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren. Dimana setiap laporan keuangan yang sudah dibuat oleh bendahara, diperiksa terlebih dahulu oleh pengasuh pondok. Setelah diperiksa dan ditandatangani, baru dilaporkan kepada pihak yayasan.

- *Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Pondok Pesantren Al-Falah*
  - Penerimaan Dana

    Jumlah
    1. Sisa Saldo Tahun 2018
       Rp. 13.100.000
    2. Syahriyah Kob. Siti Hajar
       Rp. 28.160.000
    3. Syahriyah Kob. Kalijaga
       Rp. 21.745.000
    4. Syahriyah Kob. Hasan Husein
       Rp. 15.713.000
    5. Penerimaan Santri Baru
       Rp. 43.245.000
    6. Registrasi Ulang
       Rp. 5.900.000
    7. Pinjaman Ke SMP
       Rp. 10.000.000
    8. Total Penerimaan
       Rp. 137.863.000

  - Pengeluaran Dana
    1. Honor Ustadz/ah
       Rp. 89.330.000
    2. Pembuatan Kalender 2019
       Rp. 1.250.000
    3. Rapat Ustad/zah
       Rp. 750.000
    4. Intensif Ustadz
       Rp. 2.900.000
    5. Konsumsi
       Rp. 8.540.000
    6. Transportasi
       Rp. 1.050.000
    7. Obat-obatan
       Rp. 324.000
    8. Jahit Jas Almamater
       Rp. 1.800.000
    9. ATK
       Rp. 139.000
    10. Taaruf
       Rp. 1.400.000
    11. Ta’ziyah
       Rp. 950.000

12. Pernikahan dan Khitanan Alumni
    Rp. 2.250.000
13. Pembelian Lemari
    Rp. 10.000.000
14. Munggahan
    Rp. 250.000
15. Musabaqah dan 17 Agustus
    Rp. 1.000.000
16. Pembelian Triplek Sijar
    Rp. 258.000
17. Pembelian Speaker
    Rp.3.450.000
18. Fotocopy
    Rp. 45.000
19. Pembelian Kwitansi
    Rp. 75.000
20. Pengajian Tematik
    Rp. 700.000
21. Air Mineral
    Rp. 18.000
22. Pengurus
    Rp. 200.000
23. Total Pengeluaran
    Rp. 127.529.000

- Saldo Akhir

  Rp. 10.334.000

Proses pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung adalah hanya melakukan pencatatan transaksi. Sedangkan siklus akuntansi selanjutnya dari jurnal umum, posting buku besar, penyusunan neraca saldo hingga penyajian laporan keuangan belum dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung.

IV. KESIMPULAN

Proses pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung adalah hanya melakukan pencatatan transaksi. Sedangkan siklus akuntansi selanjutnya dari jurnal umum, posting buku besar, penyusunan neraca saldo hingga penyajian laporan keuangan belum dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Gultom, I. R. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM. Jurnal Remba, 527-537.

[2] Marisa, F. N. (2019). Makna Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren. Tesis.

[3] Ningsih, W., Karamoy, H., & Afandy, D. (2018). Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-salam manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Conccer, 512-528.

[4] Sugiono, A., Nanok, Y., & Madya, S. (2009). Akuntansi&Pelaporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

[5] Takdir, M. (2018). Modernisasi Kurikulum Pesantren. Yogyakarta: IRCiSOD.

[6] Tiyas. (n.d.). Laporan Keuangan. Retrieved Maret 15, 2020, from yuksinau.id: https://www.yuksinau.id/laporan-keuangan/

[7] Wahidin. (2016). Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur.

[8] Wahyu Ningsih, d. (2018). Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-Salam Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Center, 512-528.

[9] Wahyu, W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.